

## ABSTRAK

### **RESTU AQILA KAUTSARIYA: “URGENSI PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN SOSIAL BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DI KALANGAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (Studi Kasus di Danau Ciberem Kabupaten Bekasi)”**

Di Indonesia sendiri pengkategorian akses layanan kesehatan termasuk kedalam jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan, namun dalam implementasinya ditemukan banyak kendala menyebabkan program jaminan sosial BPJS tersebut belum dapat terlaksana secara optimal, Pekerja Seks Komersial (PSK) termasuk kedalam kelompok sosial yang belum dapat menerima manfaat akses dan layanan jaminan sosial BPJS kesehatan karena kondisi status sosial dan faktor ekonomi menjadi pertimbangan untuk tidak memanfaatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan BPJS serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat dikalangan pekerja seks komersial di Danau Ciberem Kabupaten Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori George Herbert Mead menjelaskan bahwa ada empat basis dan tahap tindakan yang saling berhubungan untuk mengetahui konsep persepsi yaitu: impuls, persepsi, manipulasi dan konsumsi. Selanjutnya Soekidjo Notoatmodjo bahwa perilaku kesehatan merupakan sebuah respon individu terhadap stimulus atau objek yang erat kaitannya dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman, serta lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari beberapa informan dari beberapa Pekerja Seks Komersial. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari mencari informasi melalui buku, jurnal dan artikel yang bersangkutan untuk dapat melengkapi serta memperkuat informasi-informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan terhadap BPJS di kalangan Wanita Pekerja Seks tidak semua melakukannya dan memanfaatkannya. Adapun yang memanfaatkan kartu BPJS tersebut untuk melakukan pengecekan kesehatan organ bagian dalam atau alat reproduksi, mereka melakukan pengecekan kesehatan secara rutin per 3 bulan sekali. Faktor pendorong tersebut meliputi pemanfaatan layanan BPJS dalam keluarga (eksternal) dan kesadaran untuk mendapatkan fasilitas kesehatan BPJS (internal). Serta faktor penghambat BPJS meliputi tidak tersedianya akses layanan kesehatan BPJS di LSM Grapiks Bekasi, persepsi terhadap BPJS (faktor internal) dan minimnya sosialisasi tentang BPJS (faktor eksternal/sosial).

**Kata Kunci: Jaminan Kesehatan, BPJS, Wanita Pekerja Seks**